

BERITA RESMI STATISTIK

PROVINSI SULAWESI TENGGARA



17 Juli 2023





PROFIL KEMISKINAN SULAWESI TENGGARA MARET 2023

Kemiskinan BRS No. 50/7/74/Th. XIX, 17 Juli 2023





METODOLOGI KEMISKINAN



Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep **kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach)**. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & bukan makanan)**.



Catatan Penting



Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 KKalori per kapita per hari).



Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya.



Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.



Metode ini dipakai BPS sejak tahun 1998 supaya hasil penghitungan **konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu (apple to apple)**.

1

GAMBARAN UMUM KONDISI SOSIAL EKONOMI MARET 2023



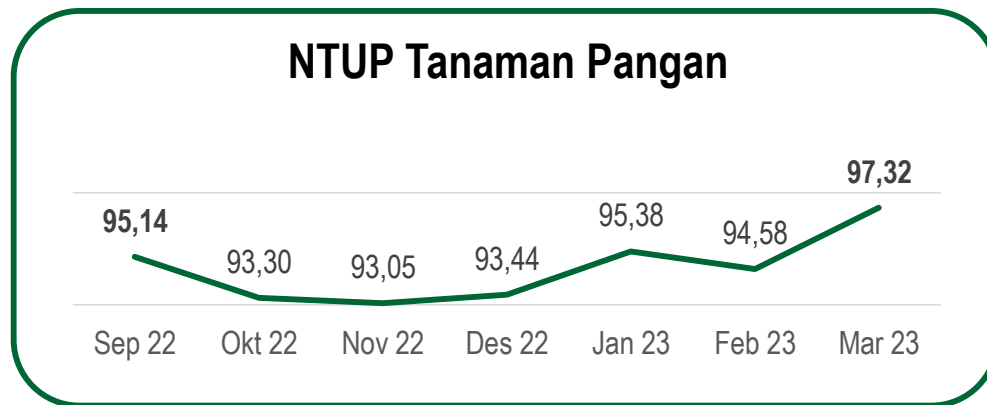
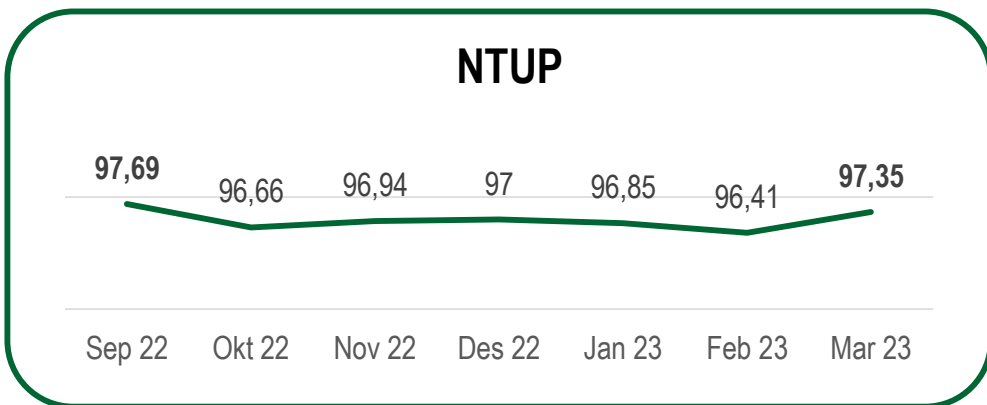
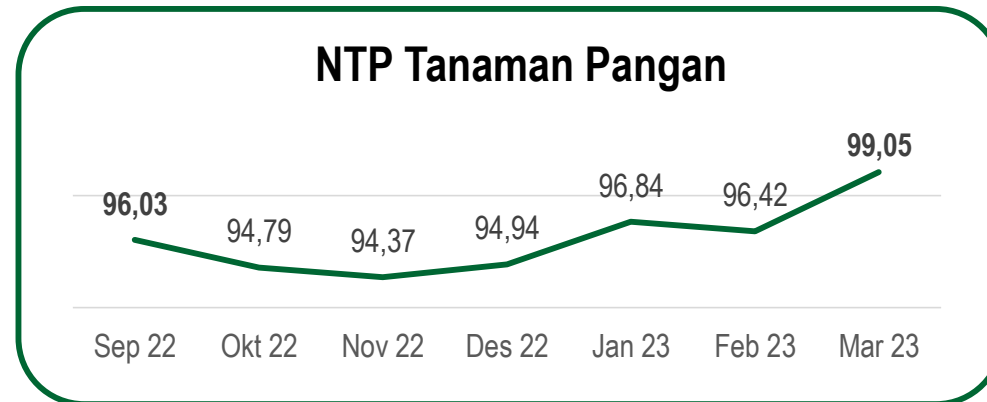
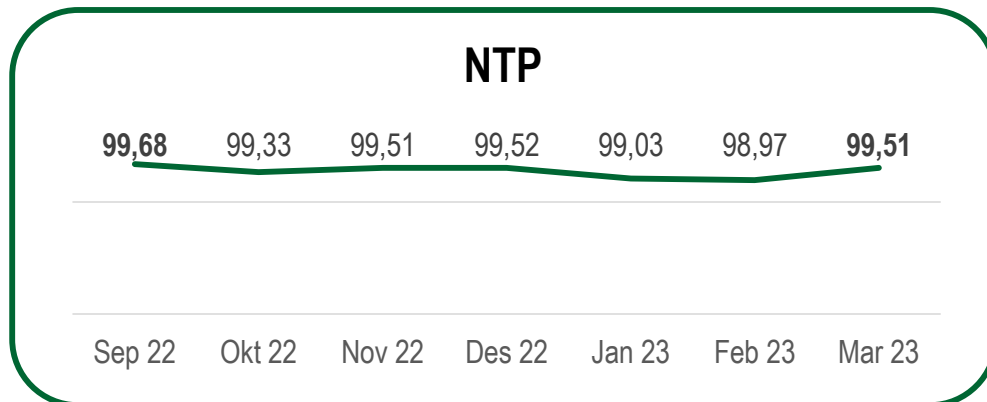


FENOMENA SOSIAL EKONOMI SULAWESI TENGGARA

Maret 2023 (1)



► Menurunnya Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan masih dibawah 100





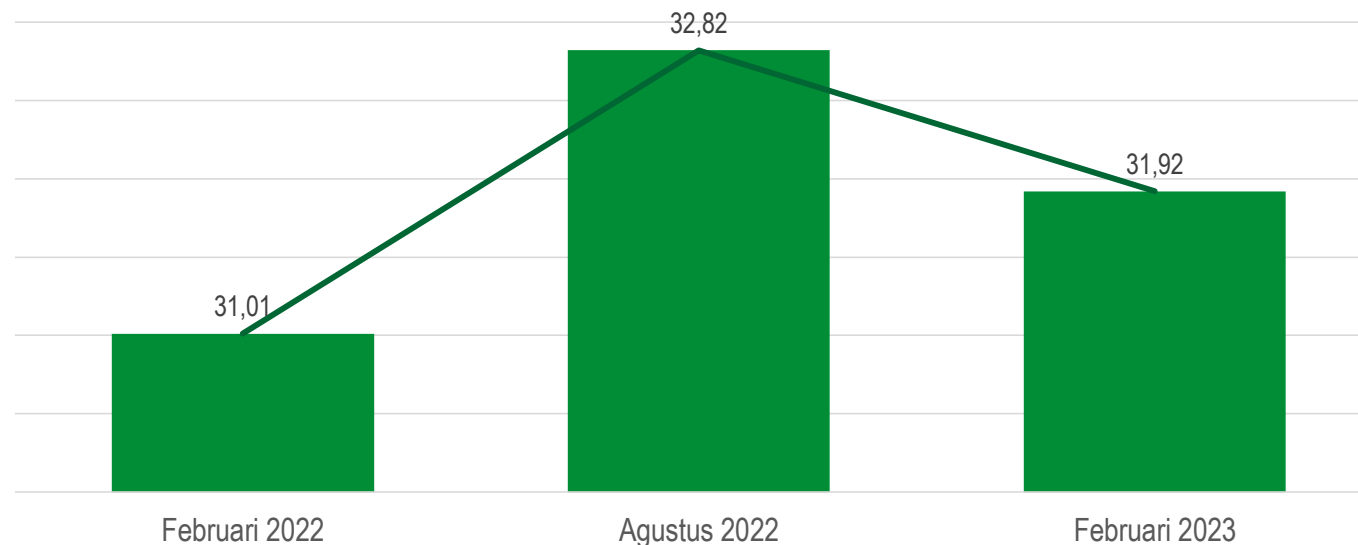
FENOMENA SOSIAL EKONOMI SULAWESI TENGGARA

Maret 2023 (2)



- ▶ Meningkatnya Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 0,30 persen poin 3,36% pada Agustus 2022 menjadi 3,66% pada Februari 2023

Perubahan Komposisi Pekerja Berdasarkan Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (Persen)





FENOMENA SOSIAL EKONOMI SULAWESI TENGGARA

Maret 2023 (3)

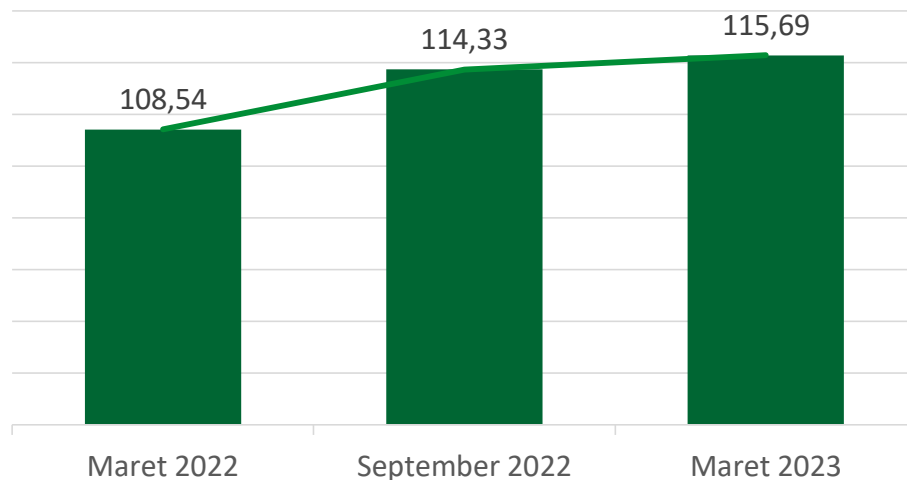


- ▶ Terjadi Peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK), yang Berimbas Pada Terjadinya Inflasi

Inflasi Maret 2022 – Maret 2023 = 6,59

September 2023 – Maret 2023 = 1,19

Perkembangan IHK



Harga beras meningkat

Maret 2022 = 11.768

September 2022 = 11.531

Maret 2023 = 13.075



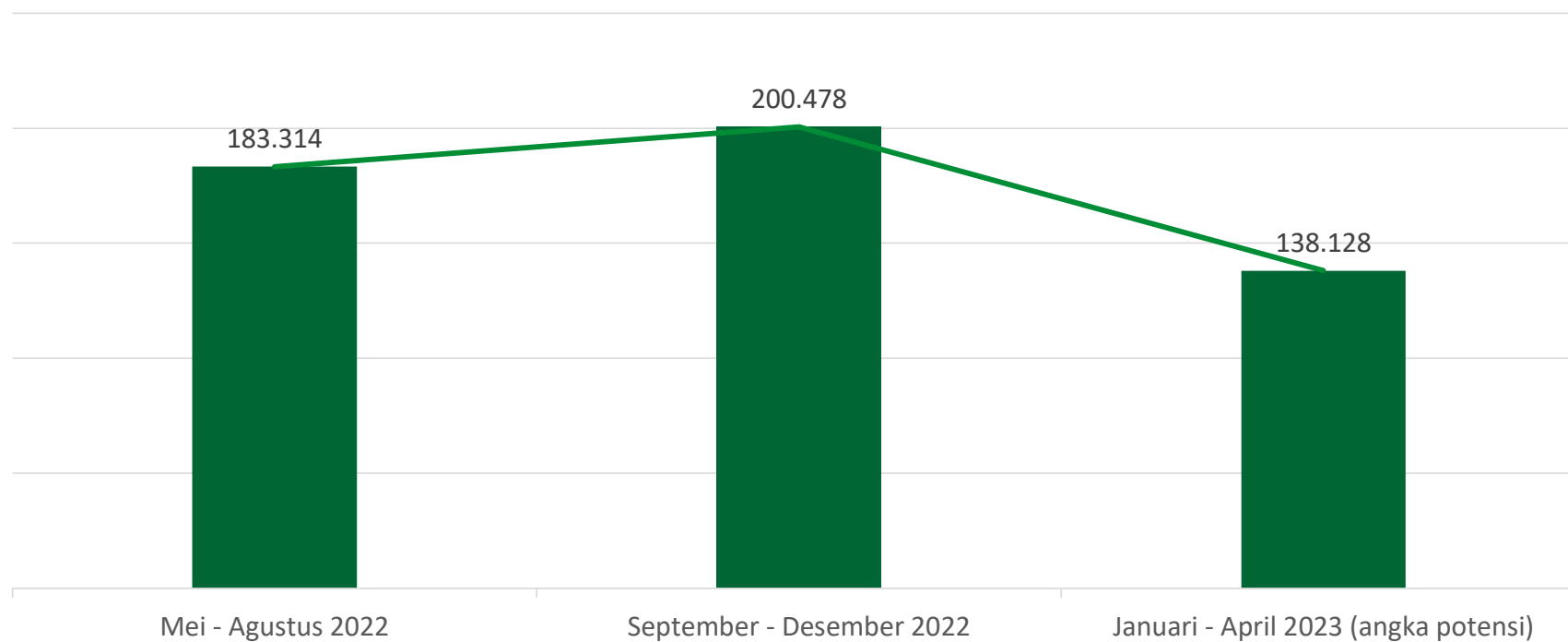


FENOMENA SOSIAL EKONOMI SULAWESI TENGGARA

Maret 2023 (4)



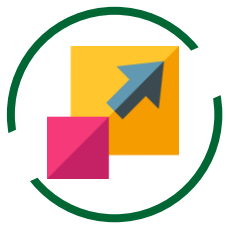
- ▶ Menurunnya Angka Produksi Padi antara Subround 2 Tahun 2022 dan Subround 3 Tahun 2022 ke Subround 1 Tahun 2023 (dalam Ton GKG)



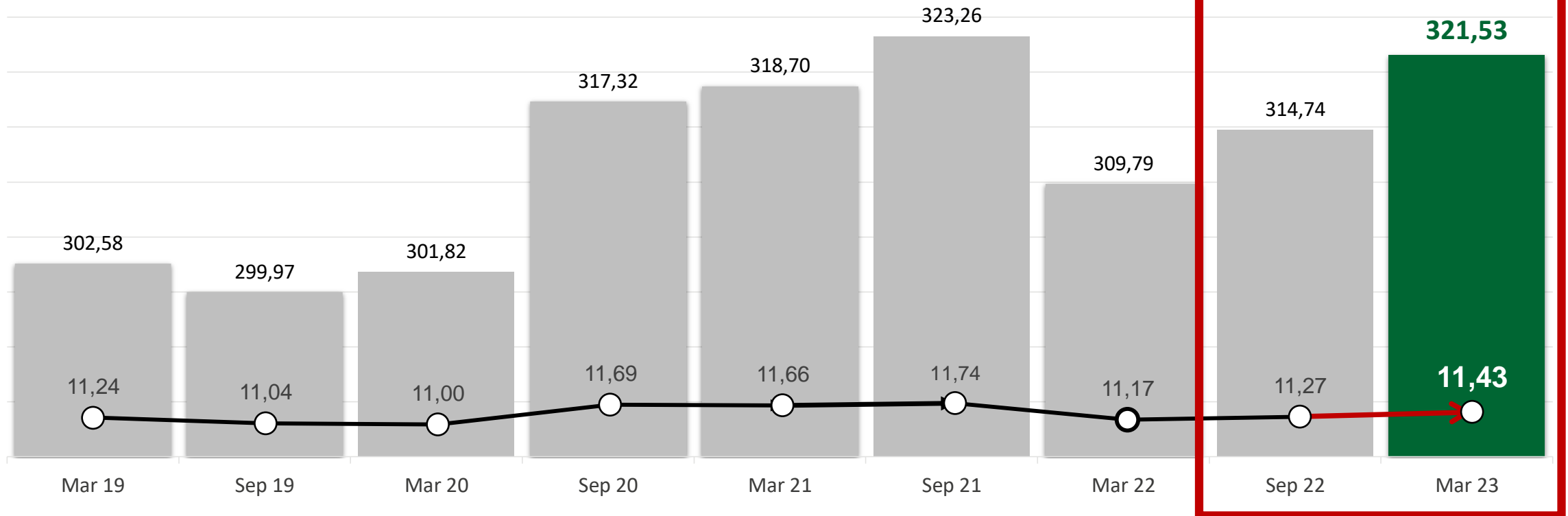
2

ANGKA KEMISKINAN MARET 2023

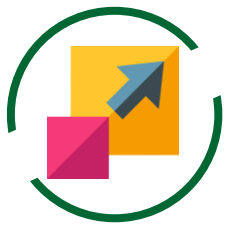




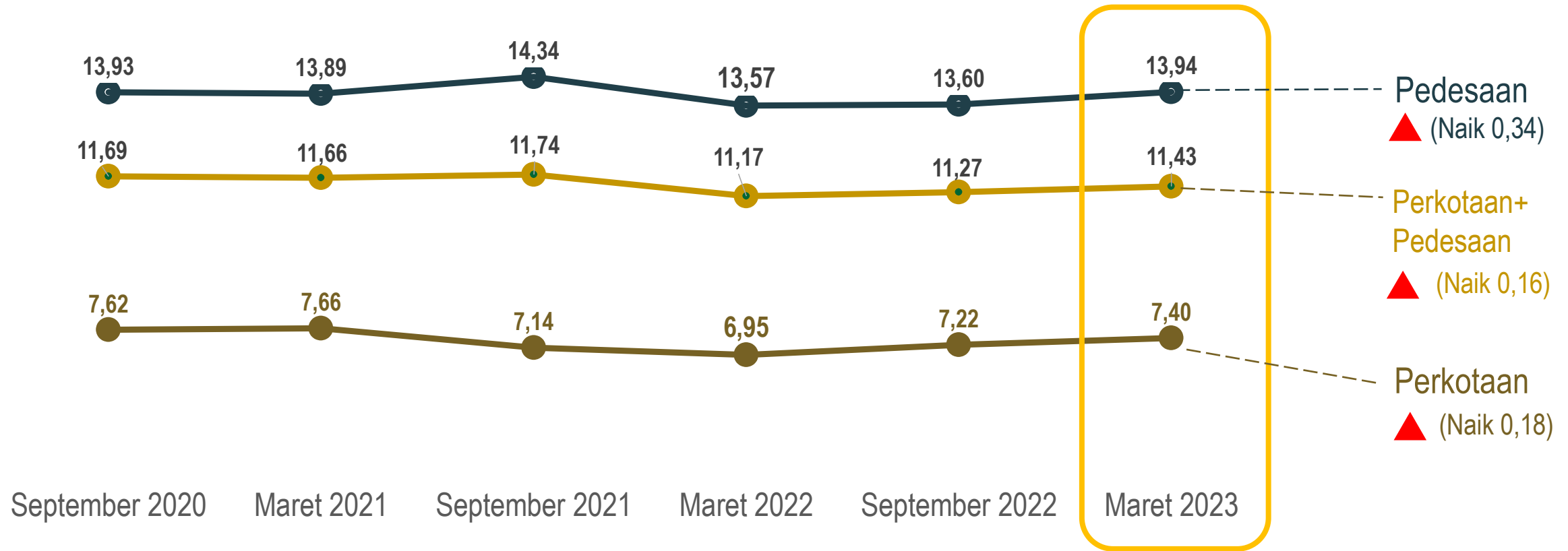
Perkembangan Kemiskinan di Sulawesi Tenggara, Maret 2019 – Maret 2023

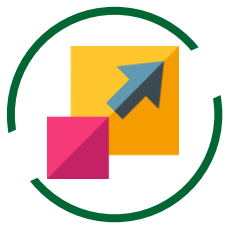


- Jumlah Penduduk Miskin pada Maret 2023 sebesar 321,53 ribu orang, **naik 6,79 ribu orang** terhadap September 2022 dan **naik 11,74 ribu orang** terhadap Maret 2022.
- Persentase Penduduk Miskin pada Maret 2023 sebesar 11,27 persen, **naik 0,16 persen poin** terhadap September 2022 dan **naik 0,26 persen poin** terhadap Maret 2022.

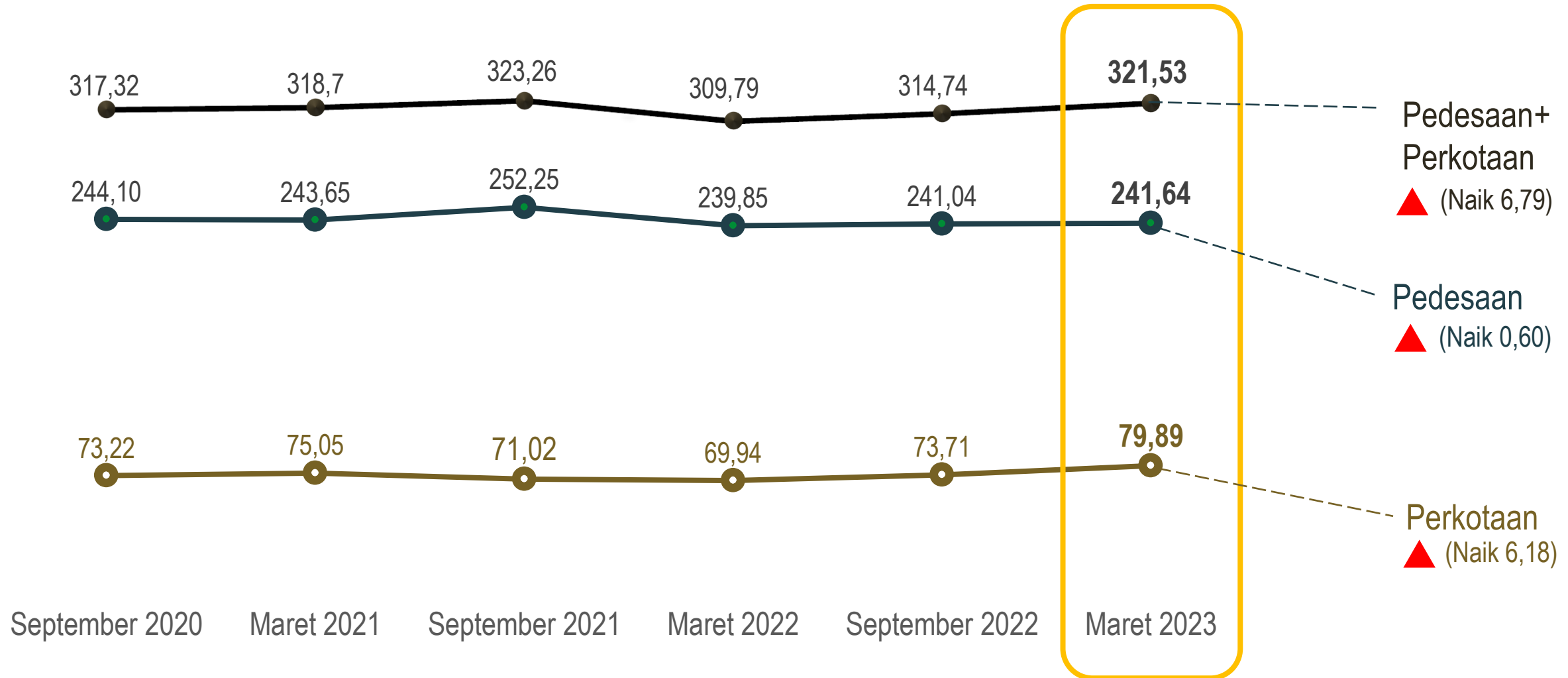


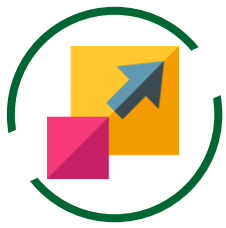
Persentase Penduduk Miskin di Pedesaan dan Perkotaan dalam persen, September 2020 – Maret 2023 (Persen)



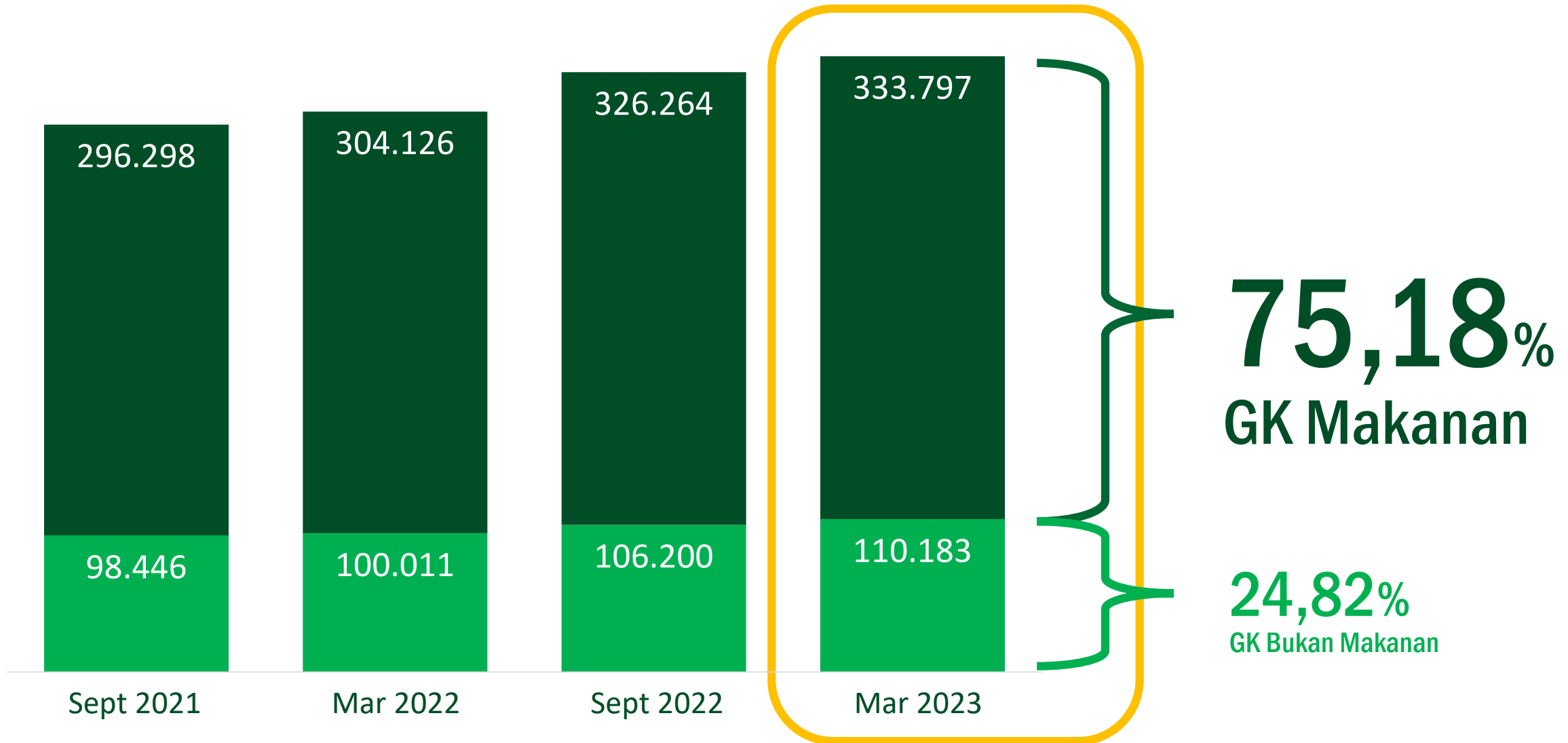


Jumlah Penduduk Miskin di Perkotaan dan Perdesaan Sulawesi Tenggara, dalam ribuan, September 2020 – Maret 2023





Garis Kemiskinan Maret 2023 sebesar Rp 443.980 per Kapita per Bulan





Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Terhadap Garis Kemiskinan Maret 2023 (Persen)

Perkotaan

Komoditas	Share GK
Beras	24,71
Rokok kretek filter	9,60
Tongkol/tuna/cakalang	5,04
Telur ayam ras	3,33
Roti	3,08
Kembung	2,75
Kue basah	2,47
Gula pasir	2,28
Mie instan	2,26
Bawang merah	1,42
Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	1,20
Kue kering/biskuit	1,19
Tempe	1,11
Lainnya (<1%)	11,66
JUMLAH	72,10

Komoditas	Share GK
Perumahan	8,46
Bensin	4,70
Listrik	2,65
Pendidikan	2,25
Perlengkapan mandi	1,24
Lainnya (<1%)	8,60
JUMLAH	27,90

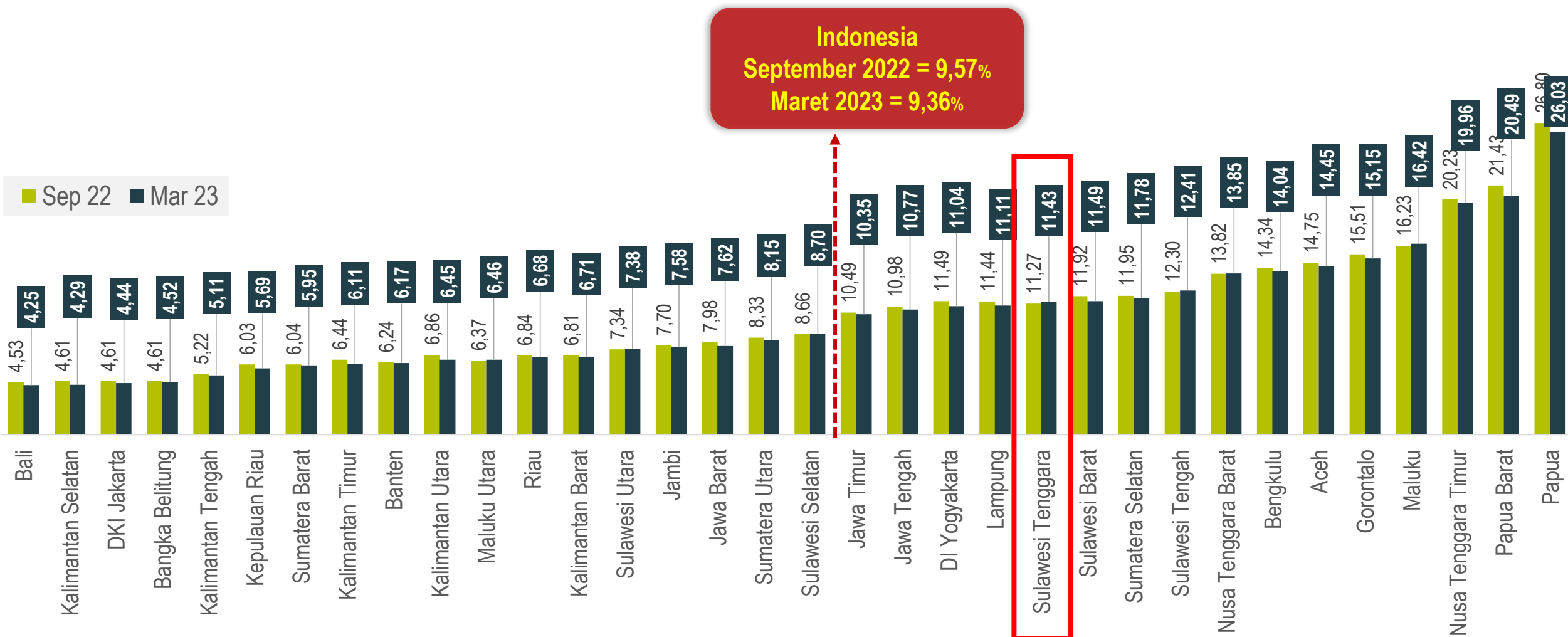
Perdesaan

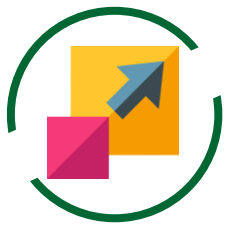
Komoditas	Share GK
Beras	27,17
Rokok kretek filter	11,57
Tongkol/tuna/cakalang	4,01
Roti	3,58
Kue basah	3,35
Gula pasir	2,70
Telur ayam ras	2,57
Kembung	2,19
Mie instan	2,13
Bawang merah	1,55
Kue kering/biskuit	1,40
Kopi bubuk instan (sachet)	1,08
Lainnya (<1%)	13,92
JUMLAH	77,23

Komoditas	Share GK
Perumahan	8,03
Bensin	4,71
Listrik	1,56
Pendidikan	1,12
Lainnya (<1%)	7,35
JUMLAH	22,77

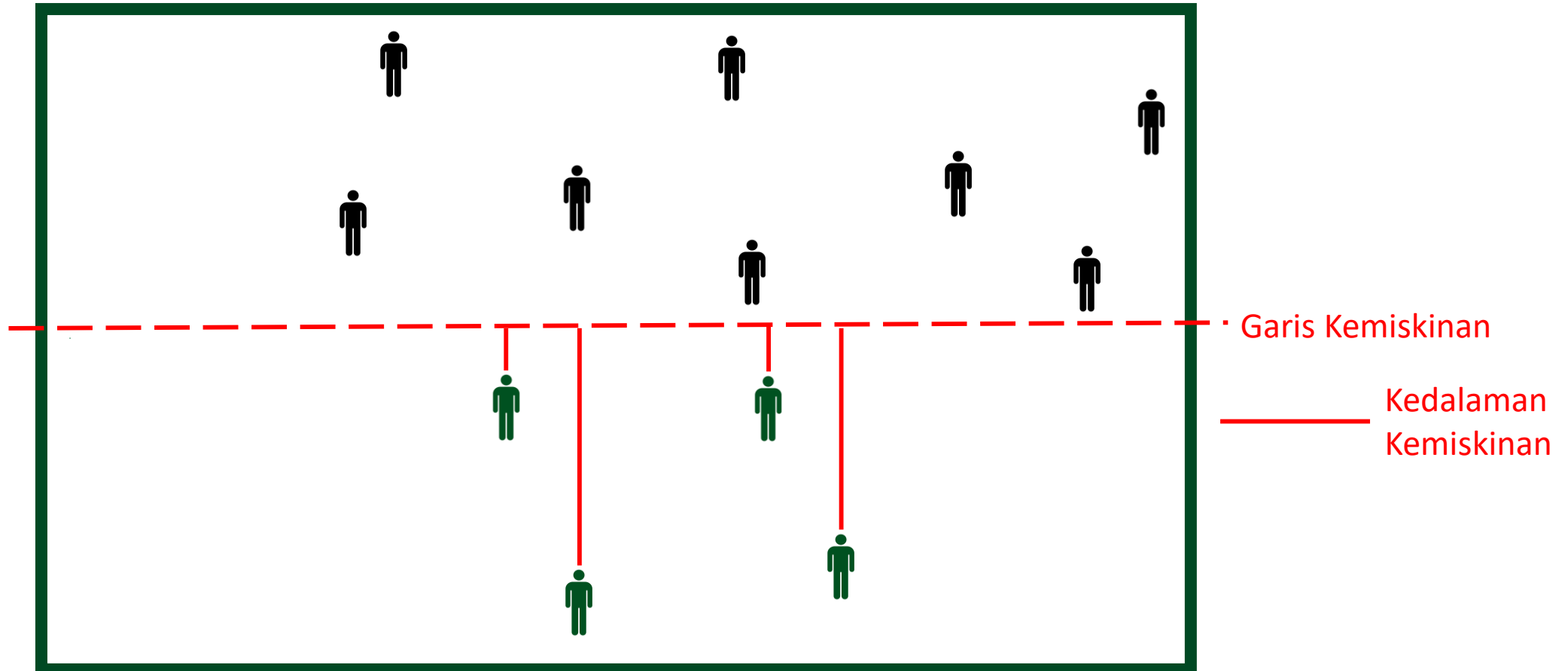


PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI, SEPTEMBER 2022 & MARET 2023

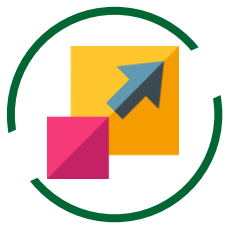




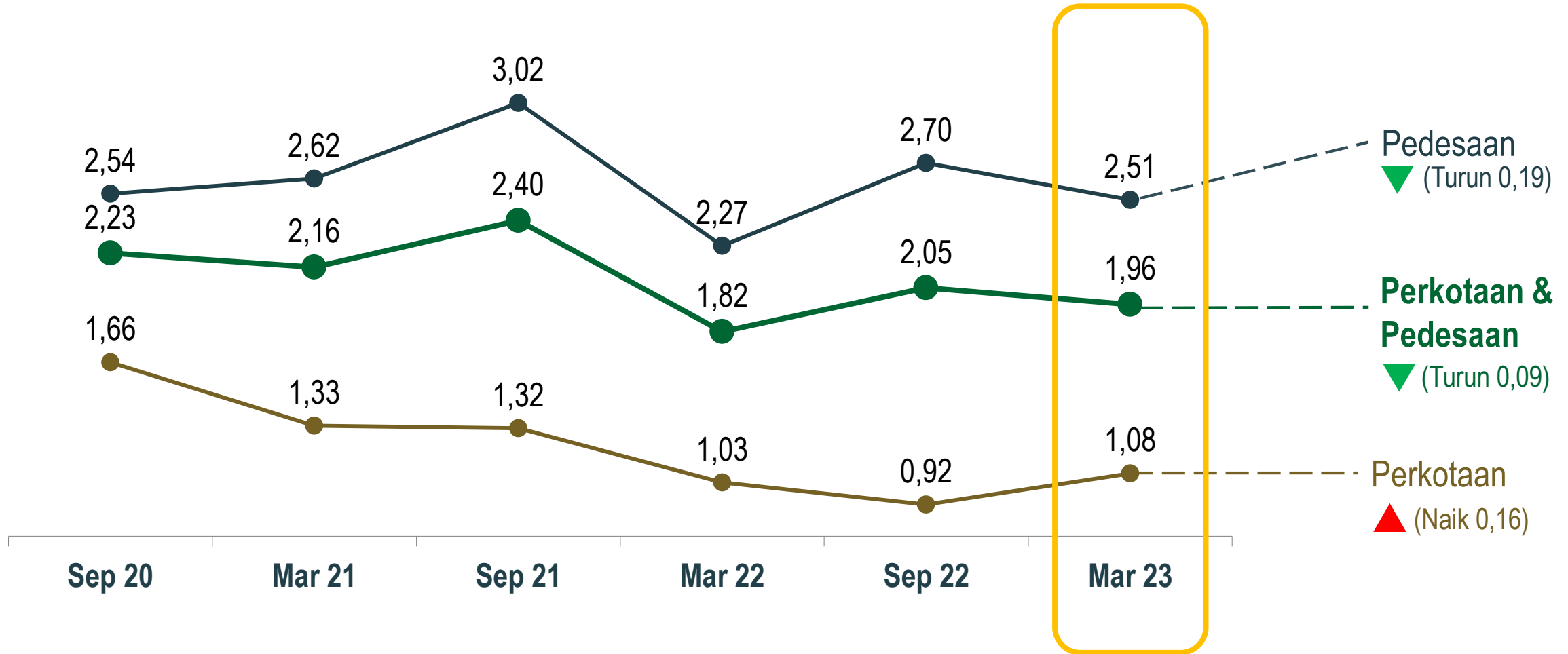
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Sulawesi Tenggara (1)

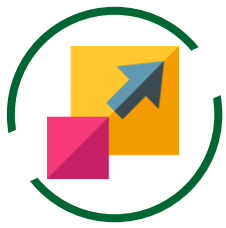


Indeks Kedalaman Kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing Penduduk Miskin terhadap garis kemiskinan

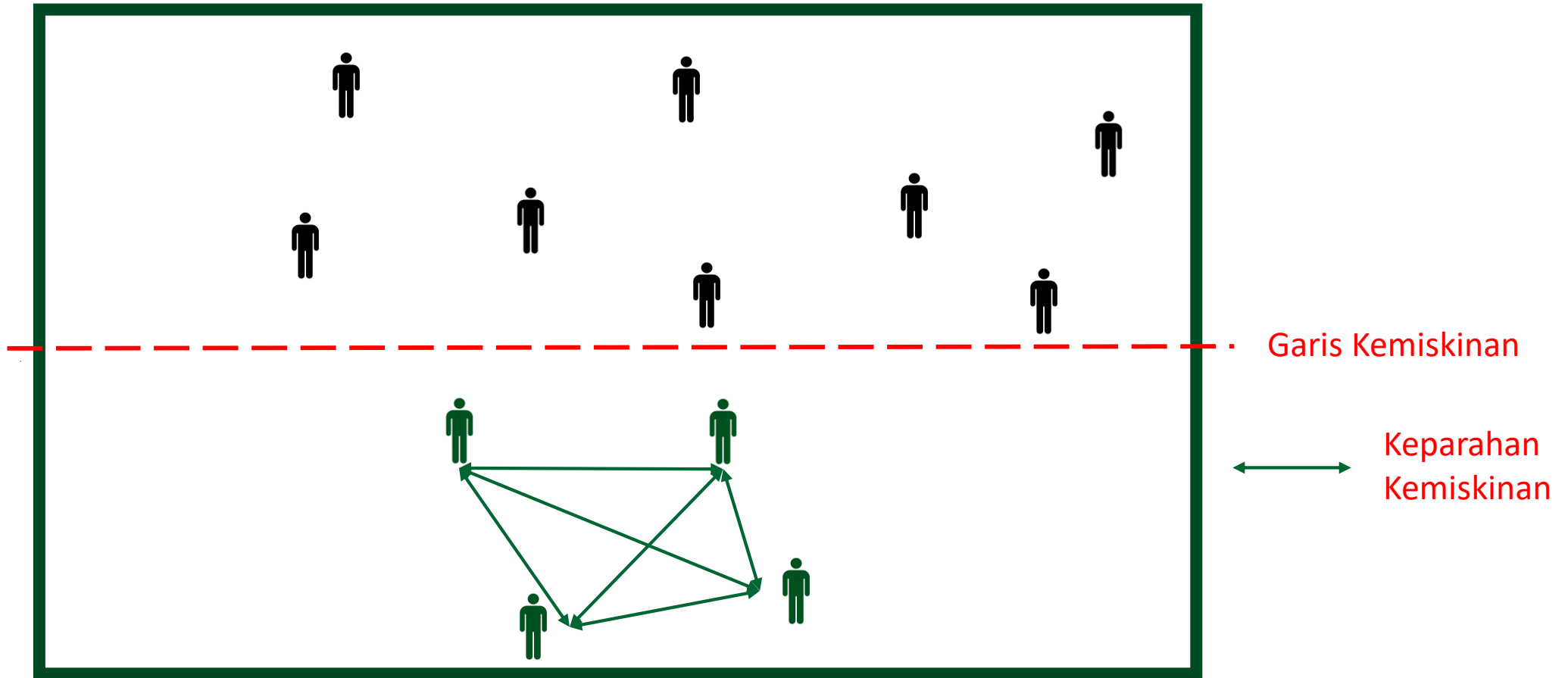


Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Sulawesi Tenggara (2)

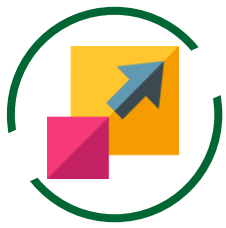




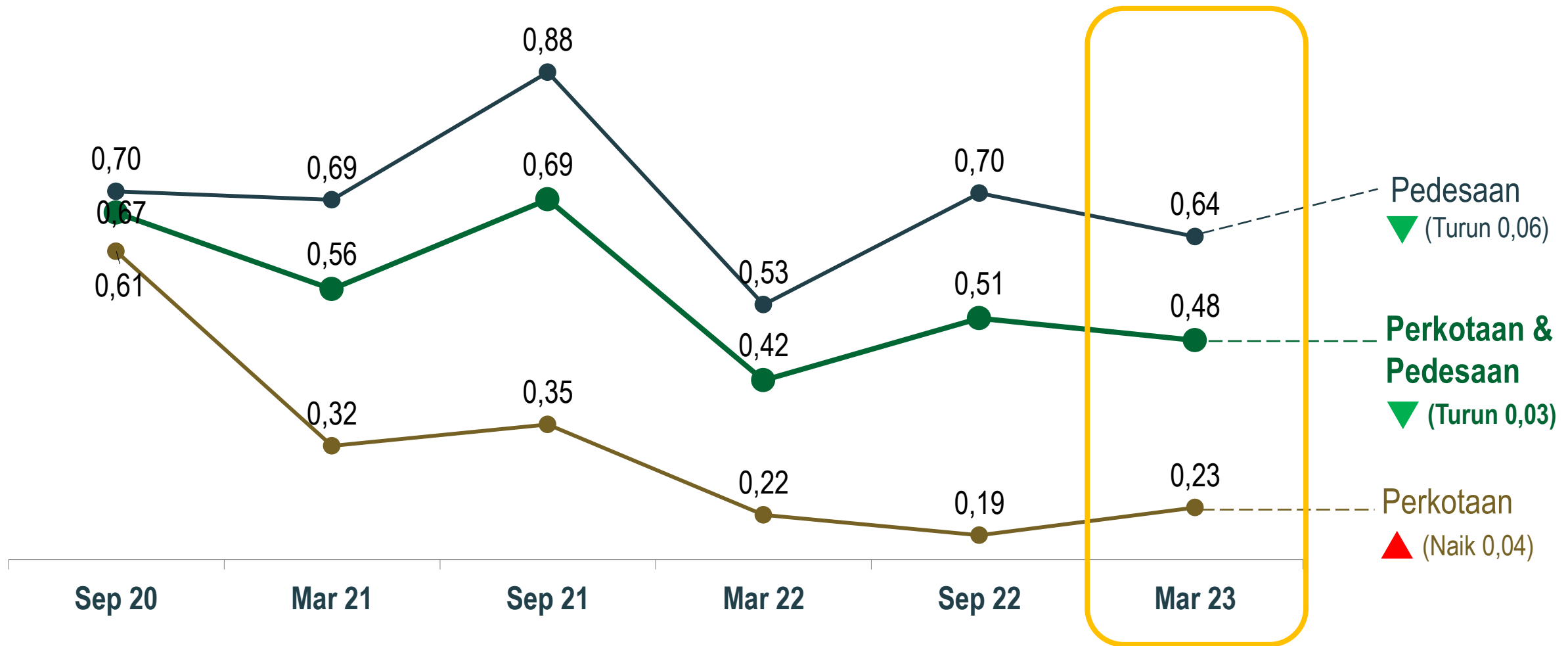
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Sulawesi Tenggara (1)



Indeks Keparahan Kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara Penduduk miskin



Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Sulawesi Tenggara (2)



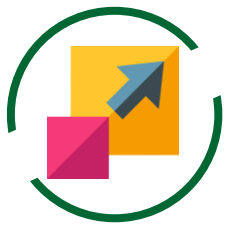


PROFIL KETIMPANGAN SULAWESI TENGGARA MARET 2023

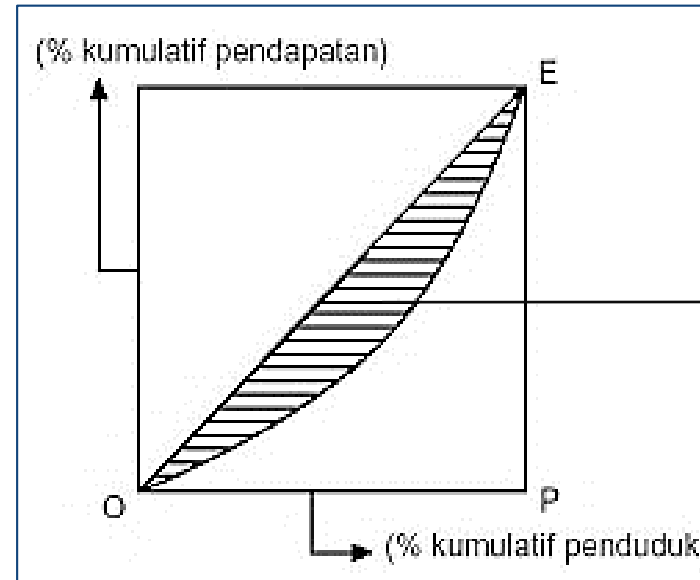
No. 51/7/74/Th. XIX, 17 Juli 2023



Sumber: foto.bisnis.com



Metodologi Penghitungan Gini Ratio



Luas bagian diarsir
Merupakan tingkat
ketimpangan

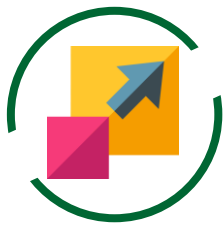
Koefisien Gini: Digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh, yang didasarkan pada kurva Lorentz

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

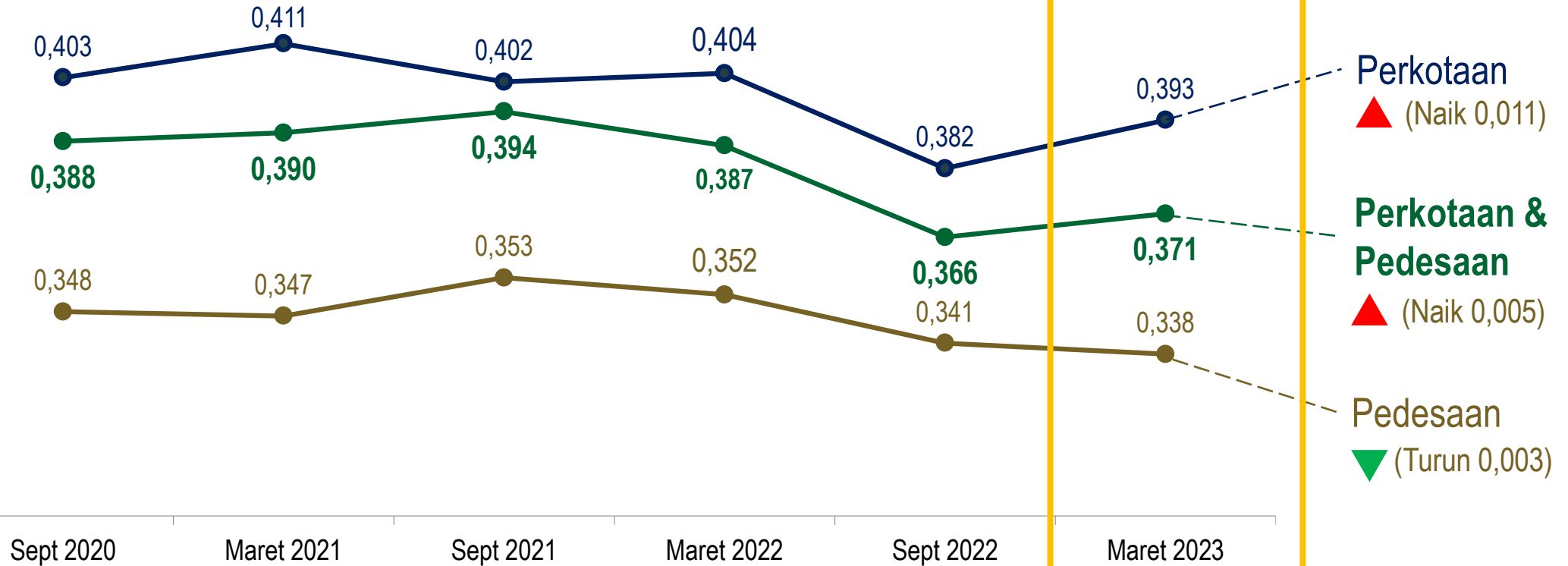
G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$

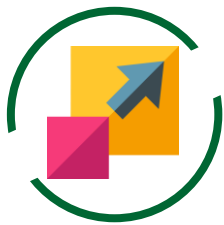


Tren Gini Ratio Perkotaan dan Perdesaan, Perkotaan, dan Perdesaan September 2020 – Maret 2023

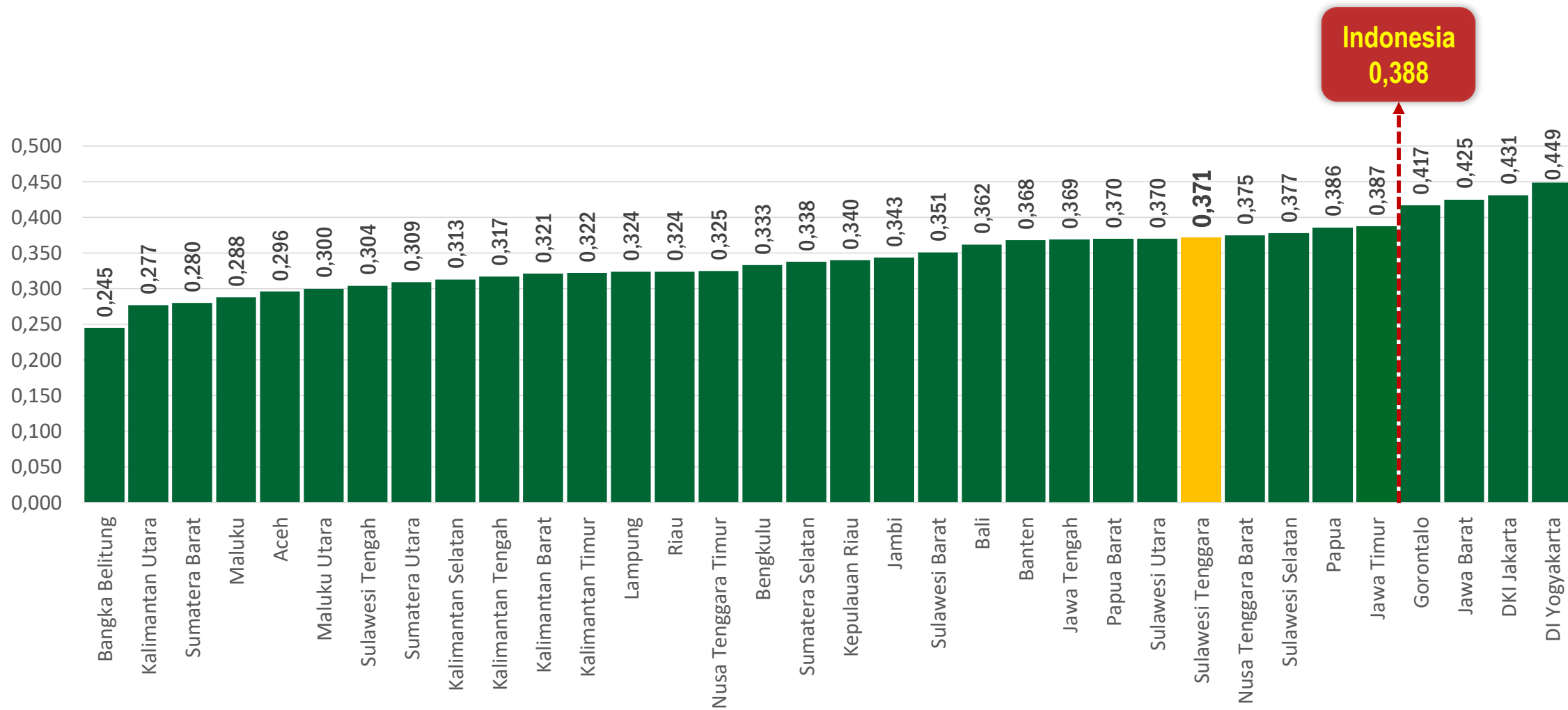


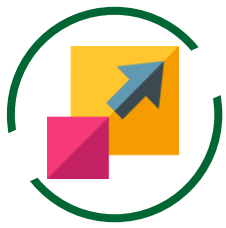
Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada diantara 0 dan 1.

Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan



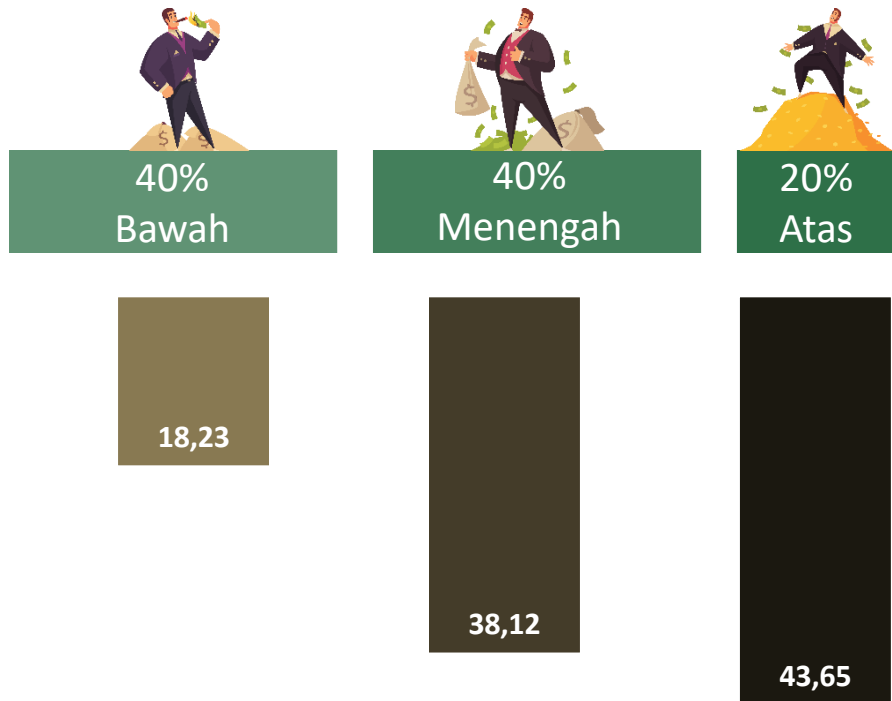
GINI RATIO MENURUT PROVINSI, MARET 2023



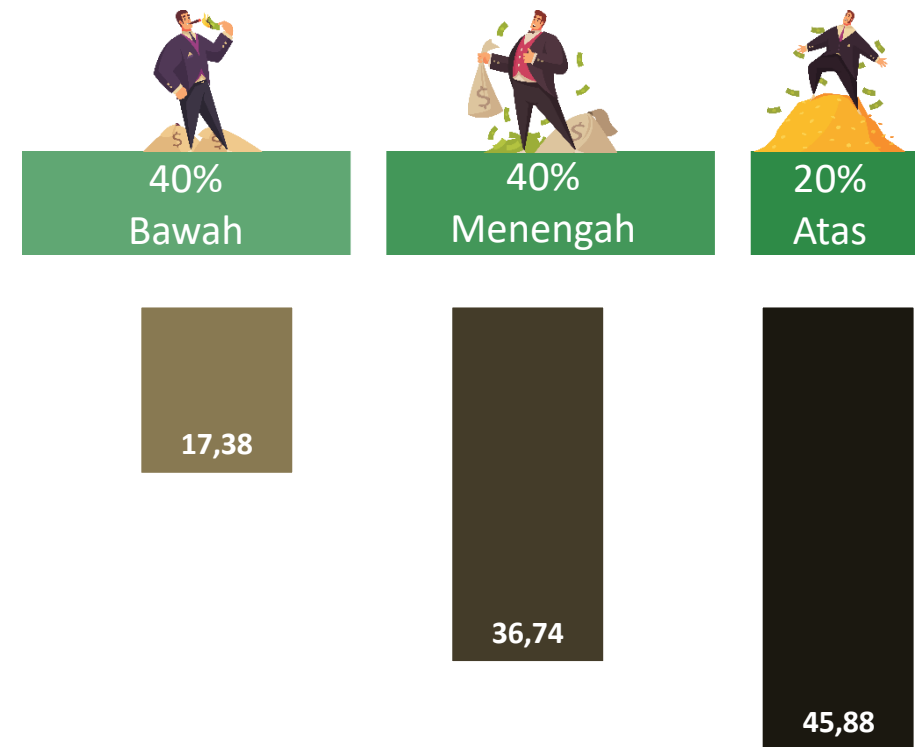


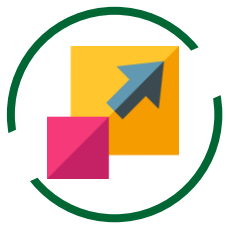
DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA MENURUT KRITERIA BANK DUNIA

SEPTEMBER 2022: RENDAH



MARET 2023: RENDAH





DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA MENURUT KRITERIA BANK DUNIA MARET 2023



PERKOTAAN: RENDAH



40%
Bawah

17,01



40%
Menengah

36,70



20%
Atas

46,29



PERDESAAN: RENDAH



40%
Bawah

19,36



40%
Menengah

39,40



20%
Atas

41,24



BADAN PUSAT STATISTIK

ST2023
SENSUS PERTANIAN



Terima Kasih!
www.sultra.bps.go.id

